

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis di bab sebelumnya jika kelas eksperimen II dibandingkan dengan kelas eksperimen I maka berdasarkan dengan $t_0 = -1,609 < t_{tab} = 1,67$. Dengan demikian H_0 diterima. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen II sama atau lebih rendah daripada kelas eksperimen I. Selanjutnya jika kelas eksperimen II dibandingkan dengan kelas kontrol maka berdasarkan $t_0 = 2,586 > t_{tab} = 1,67$. Dengan demikian H_0 ditolak. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen II lebih baik daripada kelas kontrol. Sedangkan jika kelas eksperimen I dibandingkan dengan kelas kontrol maka berdasarkan $t_0 = 4,253 < t_{tab} = 1,67$. Dengan demikian H_0 ditolak. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada kelas eksperimen I lebih baik daripada kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian kuis tidak mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, karena hasil perhitungan menunjukkan kemampuan pemecaha masalah siswa dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the learning cell* dan kuis sama dibandingkan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the learning cell*. Sehingga, hipotesiss penelitian yang pertama tidak terbukti, dan hal yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa untuk lebih baik adalah dengan penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *the learning cell*. Hal ini sejala dengan penelitian yang telah di lakukan oleh Melisya Indah Pratiwi dan Ismail Mulia Hasibuan pada tahun 2016 yang menyatakan terdapat pengaruh kemampuan pemecahan masalah

matematika siswa antara siswa yang belajar menggunakan strategi pembelajaran aktif *The Learning Cell* dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengadakan upaya bersama antara guru, orang tua, siswa dan pihak sekolah agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam materi lingkaran.
2. Secara praktis, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, strategi pembelajaran aktif *the learning cell* dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi lingkaran di kelas VIII SMPN Muaro Jambi tahun ajaran 2019/2020.

5.3 Saran

Saran untuk penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi lingkaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran ini.
2. Untuk mempermudah siswa menerima informasi yang sama dan merata sebaiknya guru menyiapkan bahan ajar serta contoh soal yang dapat melatih kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dan dibagikan keseluruhan siswa.
3. Strategi pembelajaran ini akan lebih efektif dilakukan dalam kelas kecil dengan jumlah siswa tidak terlalu banyak.